

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di kelas X di Ma Darul Huda Wonodadi Blitar, keputusan ini diambil peneliti pada tanggal 9 April 2019. Pada tanggal 19 April 2019 peneliti juga mendatangi madrasah untuk menyerahkan surat penelitian kepada kepala madrasah tersebut dari IAIN Tulungagung, dan peneliti secara lisan menyampaikan untuk meminta waktu penelitian kepada bapak guru yang bersangkutan. Akhirnya peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian berjenis Kualitatif Deskriptif di kelas X dengan tenggang waktu hingga tercapai tujuan dari penelitian tersebut. Setelah kepala madrasah memberi izin selanjutnya peneliti berkoordinasi dengan guru kelas X untuk menentukan jadwal dan memulai penelitian.

Pada saat melakukan penelitian, peneliti itu bersama dengan guru mengamati kelas dan memperkenalkan kepada siswa maksud dari pembelajaran yang dilakukan. Hal itu kami lakukan agar siswa tidak merasa kebingungan karena bergantinya guru mata pelajaran dan Penerapan Kembali Media Pembelajaran Audio Visual tersebut, peneliti melihat secara langsung proses belajar mengajar Guru yang menggunakan media audio visual, dalam hal penelitian ini guru mata pelajaran menggunakan media audio visual antara lain, Laptop, LCD Projector, Speaker aktif untuk sebagai penunjang materi yang akan

disajikan terhadap siswa supaya antusias. Pada proses pembelajaran ini Peneliti Populasi sampel yang digunakan peneliti hanya pada siswa kelas X.

**1. Bagaimana Proses Penggunaa Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Al-Hadist MA Darul Huda Wonodadi Blitar**

Penerapan Media Audio Visual dapat dicapai, salah satu diantaranya ialah dilakukan melalui pendidikan didalam kelas yaitu melalui proses kegiatan belajar mengajar yang di bantu oleh LCD proyektor. Disini seorang guru mata pelajaran diketahui dapat memberikan ilmu dengan menggunakan media audio visual berupa tampilan gambar dan suara yang dapat benar-benar memberikan motivasi, dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Dalam penyampaian pembelajaran juga disertai dengan contoh kenyataan akan kejadian yang terjadi, seperti halnya hikayah atau kisah-kisah terdahulu dan kisah nyata saat ini apabila ada yang terkandung dalam Buku pelajaran.

Dari pembelajaran seperti inilah motivasi bisa tertanam dalam pribadi anak didik dengan penuh keyakinan. Dalam penerapan media audio visual untuk menumbuhkan motivasi belajar, pada alquran dan alhadist tentunya mempunyai proses-proses yang dilakukan dalam pelaksanaanya.

Terkait dengan hal tersebut maka proses penerapan media audio visual untuk menumbuhkan motivasi belajar pada pelajaran Al Qur'an hadist, dapat berupa menampilkan Film Pendek/short film yang videonya tersebut diacukan pada penggunaan – penggunaan LCD Projector, laptop,

dan Speaker. Guru sebagai penyampaiannya sedikit menggunakan metode ceramah seperti halnya penggunaan.

Metode ceramah dirasa guru sangat efektif dalam penyampaian materi terkait dengan penerapan media audio visual dalam kelas. Dan dengan digunakannya metode ceramah ini, guru merasa lebih yakin bahwa siswa benar-benar mampu memahami materi-materi yang disampaikan dibandingkan dengan siswa yang hanya disuruh untuk membaca saja. Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan media audio visual adalah sebagai berikut :

#### 1. Mempersiapkan Alat

Persiapan memang hal yang sangat diperlukan di dalam proses penerapan media ini, apalagi pada saat-saat yang perlu untuk siswa di dalam kelas. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan Bapak Lukman selaku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadist kelas X ketika peneliti menanyakan proses penerapan apa yang dilakukan guru Al Qur'an Hadist dalam memotivasi belajar siswa tersebut.

“ Pertama kali adalah saya mengupayakan agar mempersiapkan alat-alatnya mas, yaitu meliputi laptop kemudian speaker aktif kecil lalu dengan adanya LCD projector yang ada di kelas bagi ketua kelas mengkondisikan kelas tersebut, kemudian saya mendownload semisal film pendek atau video dari internet yang berhubungan dari materi yang akan saya sampaikan pada materi ini, selain film pendek atau semacam video saya memasukkan materi-materi pembelajaran ke Power point agar nanti mudah ada penjelasannya itu, saya akan memberikan atau menampilkan tampilan LCD seperti ini saya membuat materi terlebih dahulu mas, alasan saya memilih power point ini karena disini materi bisa di desain dengan huruf-huruf unik

sehingga akan menarik daya tarik siswa, tetapi kalau soal suaranya di speaker saya itu pada saat pemutaran film atau video yang saya ambil tadi. Saya mengajar dua kelas , yaitu IPS dan IPA , itu metodenya sudah berbeda dalam menyampaikan materinya mas”.<sup>1</sup>

Terus mengenai mengapa memilih alat seperti laptop, LCD, dan speaker. Berikut hasil wawancara dengan narasumber :

“Mengenai alat yang berupa komputer laptop kemudian LCD Projector dan Speaker adalah agar siswa tersebut mampu untuk mendengar dan melihat secara gambar nyata apa yang saya sajikan mas, selebihnya juga kan alat tersebut sangat praktis digunakan dan umum dalam proses belajar mengajar dalam hal media ini di samping itu juga menunjang materi yang akan di sampaikan”.<sup>2</sup>

Setelah itu apakah ada alat lain selain 3 yang digunakan Bapak Lukman dalam proses belajar mengajar dikelas, berikut hasil wawancara dengan

Narasumber :

“ Tidak ada mas, mungkin dengan perantara laptop, LCD dan speaker itu sudah sangat membantu sekali dalam pembelajaran tersebut, apalagi kan hal ini juga ada hal keterbatasan alat lainnya dan pengetahuan ,dikarenakan belum lengkap peralatan di sekolah mas”.<sup>3</sup>

Ketika persiapan adakah kendala yang mungkin dalam proses penerapan Media Audio Visual di kelas, berikut hasil wawancara dengan Narasumber :

“Kalau kendala itu mesti ada mas, walaupun sedikit dan tak terduga atau bahkan yang sepele saja, ya selama saya menerapkan media ini yang sering saya alami antara lain listrik mati kemudian LCD tidak nyala lalu Laptop juga yang bermasalah, namun dengan kendala-kendala tersebut saya tetep melanjutkan pembelajaran lainnya mas, terkadang saya mempersiapkan materi banyak pada Power point lah semisal, sampai di kelas saya lupa untuk menyimpannya, maklum saya sudah agak tua mas, haha”.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 9 April 2019 pukul 11.30

<sup>2</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 9 April 2019 pukul 11.30

<sup>3</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 9 April 2019 pukul 11.30

<sup>4</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 9 April 2019 pukul 11.30

Terus mengenai alat-alatnya Bapak Lukman memperoleh dari mana berikut hasil wawancara :

“Kalau alat-alatnya ya mas meliputi komputer atau laptop, kemudian Speaker, kalau LCD sudah disediakan pihak Sekolah di kelas mas, itu ya dari rumah kalo speaker dan Laptopnya, jadi ya saya sedikit membawa-bawa hal semacam ini kalau untuk mengajar di segala materi di kelas-kelas mas”.<sup>5</sup>

Dari pihak sekolah sendiri apa juga pernah membantu guru untuk disediakan alat-alat ajar dalam khususnya dalam media audio visual, berikut hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah :

Begitu mas, ya kalau dari pihak sekolah sendiri memang kalau hal pengetahuan teknologi semacam ini sangat ditekankan sekali, namun hal ini masih baru-baru ini, artinya ya masih sekitar 1 tahun berjalan ini dari pihak sekolah menyediakan salah satunya LCD projector yang ada di kelas, mengenai LCD Projector itu sudah luar biasa membantu Guru-Guru disini untuk menerapkan yang seperti judul skripsi sampean mas, kedepann kami akan berusaha dengan memasang perkelas mas.<sup>6</sup>

Lalu mengenai mengapa pihak sekolah hanya menyediakan LCD saja dikelas berikut hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah :

“Sebenarnya dari pihak sekolah bukan hanya LCD saja mas, namun ada Komputer kemudian, ada Lab bahasa, Lab IPA dan sarana lainnya, namun kalau di dalam kelas saya masih bersifat formal pembelajaran, artinya saya masih istilah mencoba LCD tersebut apakah digunakan maksimal oleh bapak ibu guru disini atau masih mengabaikan saja seperti dahulu-dahulu, tapi saya mencoba menekankan kepada bapak ibu guru bukan hanya Bapak lukman selaku guru Al Qur'an Hadist saja tetapi semua guru saya upayakan untuk menggunakan nya selagi

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 9 April 2019 pukul 11.30

<sup>6</sup> Hasil wawancara kepala Sekolah MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 9 April 2019 pukul 11.30

untuk memanfaatkan IPTEK yang ada mas, selain muridnya yang pintar maen komputer tetapi gurunya juga harus lebih pintar untuk keahlian komputer gitu ibaratnya mas, hehe.<sup>7</sup>

Mengenai apakah guru-guru disini sudah memahami tentang cara penerapan atau penggunaan media audio visual di dalam kelas, berikut

hasil wawancara dengan Kepala Sekolah:

“Kalau saya sering memantau tentang Tenaga Pendidik disini mengenai apakah sudah paham tentang Audio Visual adalah ya kadang-kadang gini mas, artinya sebagian mereka yang menggunakan dan juga sebagian mereka yang masih menerapkan metode-metode lama, lalu yang menggunakan media itu ya banyak dari guru TIK, Matematika, Sejarah, dan lainnya saya agak lupa mas”.<sup>8</sup>

Mengenai metode apa yang digunakan Guru untuk mengiringi Penerapan

media audio visual dikelas:

“Mengenai guru-guru yang mampu menerapkan media yang seperti sampean tanyakan itu ya wawancara yang sering saya lihat mas, coba nanti tanya pada Bapak Lukman mas!”.<sup>9</sup>

## 2. Menyiapkan Materi Ajarannya.

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara kepala sekolah MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 9 April 2019 pukul 11.30

<sup>8</sup> Hasil wawancara Kepala sekolah MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 9 April 2019 pukul 11.30

<sup>9</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 9 April 2019 pukul 11.30

Materi adalah hal yang sangat penting untuk diaplikasikannya dalam proses penerapan media audio visual. mengenai materinya yang bagaimana akan ditentukan atau disajikan pada proses belajar mengajar tersebut, yaitu sesuai dengan wawancara dengan Bapak Lukman :

“Materi yang saya sajikan itu berasal dari buku pelajaran yang sesuai mas yang telah di berikan sekolah kepada saya mas, semisalnya adalah materi tentang bacaan hukum nun mati dan tanwin dan materi tentang bab Al Qur’an, cara penerapannya atau yang akan ditampilkannya adalah saya mencari di internet sebuah film yang berhubungan dengan pembelajaran itu tersebut dan saya tampilan mas”.<sup>10</sup>

Lalu yang dari internet itu materi berupa apa, berikut hasil wawancara:

“kalau dari internet saya paling mengunjungi situs youtube itu untuk materi yang berupa video atau film pendek mas kalau materi tulis lainnya atau gambar-gambar lainnya saya ngambil dari google picture gitu mas, hehe”.<sup>11</sup>

Lalu apakah materi yang disiapkan lewat situs-situs web tersebut sudah tepat untuk di ajarkan , berikut hasil wawancara :

Insyah’Allah sudah tepat mas, soalnya dari buku itu saya lihat waktunya materi apa dan bab apa, yang perlu disajikan apa itu yang belum saya carikan lewat internet sudah ada semuanya mas, soalnya kadang-kadang dari buku itu saya merasa kurang banyak kalau untuk disajikan.<sup>12</sup>

Lalu dengan materi tersebut yang dikemukakan oleh Bapak Lukman adalah:

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 9 April 2019 pukul 11.30

<sup>11</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 9 April 2019 pukul 11.30

<sup>12</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 9 April 2019 pukul 11.30

“Kalau soal materi yang saya sampaikan itu termasuk short film atau film pendek kemudian tampilan video-video yang unik guna membuat siswa termotivasi dan faham mas. Film tersebut adalah semacam tentang penjelasan turunnya Al Qur’an kemudian adalah suara tersebut adalah disalurkan lewat speaker itu.”<sup>13</sup>

Alasan mengapa Bapak Lukman menggunakan short film, atau video untuk pembelajarannya dikelas, berikut hasil wawancara :

“Kalau soal materi yang saya sajikan itu memang dari Video atau Film pendek, karena materi tersebut selain menjelaskan juga menampilkan gambar dan efek suara sehingga akan lebih menghidupkan suasana di kelas, bahkan kalau materinya cocok atau pas dengan film yang saya sajikan akan lebih memotivasi kepada para siswa dikelas mas, tidak ramai sendiri ”.<sup>14</sup>

Film atau videonya berupa apa yang disajikan itu menurut hasil wawancara dengan narasumber Bapak Lukman adalah :

“Film yang saya sajikan terhadap para siswa adalah short film mengenai penjelasan materi tersebut, materi yang saya sajikan kemarin kan berhubungan dengan hukum bacaan nun sukun dan tanwin, pada materi ini saya menemukan film pendek tentang penjelasan Hukum nun sukun dan tanwin, saya menemukan atau mencari filmnya tersebut di youtube dan saya sajikan di LCD beserta tampilan gambar dan suaranya. Setelah itu pada materi yang kedua itu ada materi tentang Al Qur’an, pada materi pelajaran itu saya menampilkan video yang saya ambil juga di Internet, tepatnya saya ambil di youtube mas supaya gampang mencari hukum bacaan tersebut mas”.<sup>15</sup>

Lalu biasanya pada materi apa saja yang digunakan Bapak Lukman dalam penyampaian lewat Video atau Short Film, berikut hasil wawancara:

“Kalau materi yang sering saya bahas dan saya masukkan kedalam pengaplikasiannya Short Film atau video salah satunya ya semisal

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 9 April 2019 pukul 11.30

<sup>14</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 9 April 2019 pukul 11.30

<sup>15</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 9 April 2019 pukul 11.30



tentang materi Al Qur'an, atau isi kandungan Al Qur'an yang ditampilkan pada video itu kan banya di youtube, kemudian video tersebut ada kandungan Al Qur'an dan Hadist yang ditampilkan di video yang didalamnya ada unsur motivasinya mas".<sup>16</sup>

Pemaparan selanjutnya adalah :

“Soal pemilihan materi saya menggunakan acuan pada Buku Cetak besar dan lalu dengan LKS sebagai pendukungnya, selanjutnya tentang sajian yang akan saya tampilkan pada tampilan gambar dan suara (Audio Visual) saya pilihkan materi yang tepat dan sebagai tambahannya saya mencarikan dari internet, Setelah melihat pemaparan data-data yang telah di sampaikan diatas diketahui hasil dari penerapan Audio Visual akan menambah motivasi siswa tersebut. Pada dasarnya para siswa lebih senang dikenalkan dengan IPTEK yang saat ini. Siswa akan sangat melihat penjelasan disertai dengan gambar dan suara.”

Kemudian materi yang tepat untuk penerapan media ini menurut hasil wawancara dengan Narasumber adalah :

“Materi tadi adalah tentang materi hukum nun sukun dan tanwin atau tentang materi Al Qur'an dan penjelasannya, pada penjelasannya saya menyimpulkan agar siswa tidak terlalu sulit dari apa yang saya sampaikan pada materinya tersebut, adakala ketika siswa memahami hal tersebut saya mengkaji bahwasannya materi tersebut tepat belumnya disajikan pada siswa tersebut.<sup>17</sup>

Lalu tentang bagaimana Bapak Lukman menyiapkan bahan materi yang masih mentahnya itu seperti video atau film pendek yang baru didownload dari internet tersebut untuk dimasukkan ke materi ajar, berikut hasil wawancaranya :

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 9 April 2019 pukul 11.30

<sup>17</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 9 April 2019 pukul 11.30

“Saya memilah pilah dan membagi pada bagian yang sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan mas, jadi saya mengambil film pendek atau video dari internet dahulu lalu saya sesuaikan dengan yang akan saya ajarkan nanti dan tidak terlalu berbelit-belit mas.<sup>18</sup>

### 3. Penyampaian Materi

Dalam pemaparan mengenai penyampaian materi proses penerapannya Bapak Lukman juga mengatakan bahwasannya proses atau cara dalam penerapannya membutuhkan metode dalam penyampainnya ini yang sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut :

“Kalau masalah atau tentang apa yang saya sampaikan pada saat pembelajaran di dalam kelas adalah saya memberikan penjelasan tentang materi apa yang akan saya sampaikan nantinya, saya memasukkan metode pembelajaran dengan masukan atau sedikit ceramah agar siswanya nanti memahami yang akan saya sajikan dalam pembelajaran tersebut. Lalu siswa ketika sudah memahami betul dari apa yang akan disampaikan guru tersebut maka proses penerapan dimulai dalam pembelajaran tersebut menyesuaikan kondisi mas.<sup>19</sup>

Lalu kenapa Bapak Lukman menggunakan metode tersebut :

“Saya awal-awalnya menggunakan metode tersebut karena untuk mengawali pembelajarannya terdahulu, siswa dimengerti dulu dengan gambaran materi, kemudian ya saya aplikasikannya pada proses belajar mengajarnya tersebut. Yang saya gunakan sering itu adalah dengan ceramah artinya saya jelaskan disertai dengan penampilan filmnya tersebut atau lebih mudahnya dipahami saya tampilkan bagan filmnya lalu setelah itu saya tambahkan dengan penjelasan agar para siswa tersebut mampu memahami bahwasannya itu adalah materi yang saya sajikan.<sup>20</sup>

Berikut Hasil wawancara dengan Guru Mata pelajaran, Bapak Lukman :

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 9 April 2019 pukul 11.30

<sup>19</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 9 April 2019 pukul 11.30

<sup>20</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 9 April 2019 pukul 11.30

“Dalam soal test awal yang diberikan peneliti kepada para siswa menggunakan beberapa soal yang terkait dengan materi yang diberikan oleh saya. Secara pemberian soal siswa diberi waktu sekitar 10 menit untuk menguraikan jawabannya. Setelah teranalisis bahwasannya siswa sangat sangat senang dengan pembelajaran menggunakan tampilan visual dalam pemberian soal tersebut. Menurut hasil kesimpulan wawancara dengan guru bidang studi bahwasannya siswa sangat menyukai dengan pemberian/alternatif soal dengan tampilan visual dari LCD Projector tersebut.<sup>21</sup>

Kemudian yang dikatakan Bapak Lukman, selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadist setelah melihat hasil penerapan yang disampaikannya:

“Begini pak kalau dengan cara pemberian soal lewat tampilan LCD akan membangkitkan semangat siswa untuk mengerjakan soal, karena sebagian besar siswa itu sangat suka dengan teknologi-teknologi canggih, wajar saja siswa sangat suka dengan hal ini pak, kalau waktu dulu sebelum adanya penerapan media seperti ini siswa cenderung bosan dengan metode ceramah, apalagi kalau sudah waktu siang hari, atau memasuki waktu jam 10 ke atas siswa sudah banyak yang jenuh dan mengantuk mas.<sup>22</sup>

Keterangan yang diberikan dari salah satu siswi yang paling suka dengan penerapan media ini, saudara Devi dari kelas X IPA:

“Gini pak kalau dengan pemberian soal lewat LCD saya lebih suka dan semangat mengikuti pelajarannya daripada kalau dulu itu guru sering hanya dengan menerangkan (menjelaskan) saja, soalnya kalau seperti itu membuat saya dan kawan-kawan sering ngantuk apalagi kalau yang diceramahkan itu jauh menyeleweng dari materi, mending penjelasannya terus lewat LCD gini saya lebih senang pak dan lebih faham pak.<sup>23</sup>

Lalu keterangan dari salah satu siswa kelas X IPS Viona :

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara guru Ma Darul Huda Wonodadi pada tanggal 10 April 2019 pukul 10.30

<sup>22</sup> Hasil wawancara guru Ma Darul Huda Wonodadi pada tanggal 10 April 2019 pukul 10.30

<sup>23</sup> Hasil wawancara guru tata usaha Ma Darul Huda Wonodadi pada tanggal 10 April 2019 pukul 11.30

“Kalau temen-temen kelas VII itu semuanya sangat senang dengan pelajaran yang menggunakan Laptop dan LCD disertai film pak, soalnya temen-temen makin semangat dan faham dalam belajarnya daripada guru cuma menjelaskan saja terus memberi soal kemudian dinilai, kalau cuma seperti itu ya membuat makin bosan saja pak.”<sup>24</sup>

Selanjutnya pemaparan dari guru mata pelajaran Bapak Lukman:

“Soal pemilihan materi saya menggunakan acuan pada Buku Cetak besar dan lalu dengan LKS sebagai pendukungnya, selanjutnya tentang sajian yang akan saya tampilkan pada tampilan gambar dan suara (Audio Visual) saya pilihkan materi yang tepat dan sebagai tambahannya saya mencarikan dari internet dan youtube.”<sup>25</sup>

Berikut pemaparan dari Guru Bidang studi :

“Saya selalu menggunakan power point untuk menggunakan tampilan pembelajaran yang visual saja mas, lalu saya masukkan materi dalam bagan-bagan yang unik dan tampilan-tampilannya, sengaja saya buat seperti ini agar para anak selalu ada dorongan motivasi untuk belajar pelajaran ini, mengingat pelajaran Al Qur’an Hadist jarang belum diminati dari banyak kalangan siswa karena masalah kesulitan dalam membacanya”.<sup>26</sup>

Dari pemaparan dari guru mata Pelajaran Bapak Lukman :

“Kalau penggabungan antara suara dan gambar (audio visual) saya menerapkan tampilan film pendek atau short film gunanya untuk selain memberikan materi berupa penjelasan saya mendorong tumbuhnya motivasi siswa dengan tampilan film pendek, sedangkan film pendek yang saya sajikan saya ambil dari internet yang benar-benar berhubungan dengan materi pelajaran yang diajarkan tersebut. Bilamana siswa selalu sangat memperhatikan bila yang saya tampilkan berupa film pendek atau video yang berhubungan tentang Al Qur’an Hadist, selain itu juga pada maetri-materi lain yang berupa kandungan ayat al Qur’an atau Hadist”.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Hasil wawancara siswi MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 10 April 2019 pukul 10.30

<sup>25</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 10 April 2019 pukul 10.30

<sup>26</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 10 April 2019 pukul 10.30

<sup>27</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 10 April 2019 pukul 10.30

Berikut pemaparan tentang tanggapan mengenai penerapan Media Audio

Visual di kelas dari Narasumber siswa kelas X IPA Devi:

“Saya sangat suka pak dengan pelajaran ini pak, bahwasannya saya sangat menyukai dengan sajian yang ditampilkan di layar itu pak sangat membantu, dengan kayak film tentang keajaiban dunia yang lalu ada penjelasan Qur’annya, selain itu ada kisah masa lalu, seperti kisah Nabi-Nabi itu membuat saya makin semangat mengikuti pelajaran ini pak.<sup>28</sup>

Berikut hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran, Bapak Lukman :

“Dalam soal test awal yang diberikan peneliti kepada para siswa menggunakan beberapa soal yang terkait dengan materi yang diberikan. Secara pemberian soal siswa diberi waktu sekitar 10 menit untuk menguraikan jawabannya dan di kumpul kan. Setelah teranalisis bahwasannya siswa sangat sangat senang dengan pembelajaran menggunakan tampilan visual dalam pemberian soal tersebut. Menurut hasil kesimpulan wawancara dengan guru bidang studi bahwasannya siswa sangat menyukai dengan pemberian/alternatif soal dengan tampilan visual dari LCD Projector.<sup>29</sup>

Kemudian yang dikatakan Bapak Lukman. selaku guru mata pelajaran Al

Qur’an Hadist Setelah melihat hasil penerapan yang disampaikan:

“Begini pak kalau dengan cara pemberian soal lewat tampilan LCD akan membangkitkan semangat siswa untuk mengerjakan soal, karena sebagian besar siswa disini itu sangat suka dengan teknologi-teknologi canggih saat ini, wajar saja siswa sangat suka dengan hal ini pak, kalau waktu dulu sebelum adanya penerapan media seperti ini bosan dengan metode ceramah, apalagi kalau sudah waktu siang hari, atau memasuki waktu jam 10 ke atas siswa sudah banyak yang jenuh.<sup>30</sup>

Sedangkan keterangan yang diberikan dari salah satu siswa yang paling

suka dengan penerapan media ini, saudara Viona dari kelas IPS:

---

<sup>28</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 10 April 2019 pukul 10.30

<sup>29</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 10 April 2019 pukul 10.30

<sup>30</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 11 April 2019 pukul 10.30

“Gini pak kalau dengan pemberian soal lewat LCD saya lebih suka dan semangat mengikuti pelajarannya daripada kalau dulu itu guru sering hanya dengan menerangkan (menjelaskan) saja, soalnya kalau seperti itu membuat saya dan kawan-kawan sering ngantuk apalagi kalau yang diceramahkan itu jauh menyeleweng dari materi, mending penjelasannya terus lewat LCD gini saya lebih senang pak dan mudah dimengerti”<sup>31</sup>.

Adapun kendala lain yang serius adalah menurut hasil wawancara dengan Guru bidang studi :

“Salah satunya itu lingkungan keluarga mas, karena Pada dasarnya anak yang sekolah disini itu memiliki latar belakang orang tua yang berbeda-beda, ada yang keluarganya taat shalat dan ada yang keluarganya tidak taat shalat, sulit mas. Dan yang menjadi salah satu kendala dalam hal ini yaitu, apabila terdapat siswa yang berasal dari keluarga yang latar belakangnya tidak rajin shalat, sangat sulit itu mas karena mau diajarin tentang shalat yang benar, bacaan yang benar kalau dirumah tidak sering di terapkan karena tidak adanya dorongan dari keluarga maka apalah guna pasti akan lupa lagi. Dan sebenarnya tidak banyak sih mas, ya ada anak yang sekolah disini itu kurang mendapat perhatian dan pengawasan dari orang tua karena kan kebanyakan orang tua siswa kerja diluar negeri dan sulit untuk mengontrolnya. Sehingga si anak dititipkan kepada nenek atau kakeknya. Karena nenek ataupun kakeknya sudah tua dan fisiknyapun juga sudah tidak mendukung untuk terlalu mengawasi perkembangan si anak maka anak pun jadi kurang terurut.”<sup>32</sup>

## **2. Bagaimana hal-hal yang mendukung dan menghambat penggunaan media audio visual pembelajaran Al-Quran dan Al-Hadits di MA Darul Huda Wonodadi Blitar?**

---

<sup>31</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 11 April 2019 pukul 9.30

<sup>32</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 11 April 2019 pukul 9.30

Melihat tentang pembahasan kajian diatas bagaimana menurut bapak anak didik tentang kegunaan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Narasumber Bapak Lukman adalah :

“Begini mas untuk mencapai suatu keberhasilan dalam penerapan media audio visual untuk menumbuhkan motivasi belajar mata pelajaran Al Qur’an Hadist tentu adanya faktor pendukung yang diusahakan orang lain semisal dari faktor anak didik, di dalam kelas misalnya anak didik bisa menjadi faktor pendorong semisal siswa tersebut sangat senang dan mampu untuk memahami dari apa yang saya sampaikan itu mas, lalu dari siswa tersebut juga menyimpulkan bahwasannya ada saja faktor penghambat nya antara lain jarang masuk atau kegaduhan didalam kelas mengangtuk di dalam kelas, tapi kalau melihat siswa rata-rata sangat aktif di dalam kelas pada saat materi ini mas.<sup>33</sup>

Lalu bagaimana bilamana siswa tersebut benar tidak memahami Materi tersebut, sesuai dengan wawancara narasumber :

“Memang hal semacam ini sangat sulit untuk dilihat apakah siswa itu benar-benar memahami materi apa belum, kadang saya memberikan materi banyak namun siswa tersebut hanya paham di awal-awal saja namun kalau ditanya ya sedikit yang mampu menjawab dengan materi supaya tanya lagi atau mengulangi di rumah.<sup>34</sup>

Karakteristik yang bagaimana menurut wawancara :

“Karakter siswa yang bermacam-macam mas, ada yang sudah betul memahami mata pelajarannya, ada yang suka-sukaan saja, ada yang suka tapi tak paham, maka dari alasan tersebut saya menggunakan

---

<sup>33</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 11 April 2019 pukul 9.30

<sup>34</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 11 April 2019 pukul 9.30

motivasi semacam itu mas guna untuk menumbuhkan rasa ingin tahu mereka.<sup>35</sup>

Lalu tentang tentang siswa apakah siswa tersebut sudah terfokus dengan pelajaran yang disampaikan guru maka perlu dilihat, berikut hasil wawancara dengan Bapak Lukman :

“Kalau dilihat dari siswanya ketertarikan dengan yang saya sampaikan ini sangat ada hal yang kuat daya tariknya kepada siswa, siswa sangat muncul ketertarikan dengan media yang saya terapkan ini semua serius mengikutinya, apalagi melihat dari mudahnya siswa dikondisikan di dalam kelas”.<sup>36</sup>

Lalu dengan metode yang digunakan berdasarkan wawancara dengan narasumber :

“Kalau mengenai alat terpaksa tak bisa digunakan mas, saya tetep menggunakan ceramah, tanya jawab, dengan mengulas pelajaran-pelajaran yang kemarin yang belum sempat terbahas, begitu mas.”<sup>37</sup>

Setelah menggali data dari narasumber Guru mata pelajaran kemudian peneliti melanjutkan penggalian data dengan kepala sekolah mengenai penghambat dan pendorong dari kinerja Guru di sekolah, berdasarkan wawancara dengan Bapak kepala sekolah ketika peneliti menanyakan apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam penerapan media tersebut. Berikut hasil wawancara:

“Kalau masalah jenis faktor masalah pendorong dan penghambat saya bisa melihat dari berbagai hal mas, semisalnya kalau penghambat dahulu mas itu ada alat yang rusak dan itu wajar karena pemakaian yang gak teratur, kemudian sarana yang tak memenuhi syarat, dan siswa yang tak cocok

---

<sup>35</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 11 April 2019 pukul 9.30

<sup>36</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 11 April 2019 pukul 9.30

<sup>37</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 11 April 2019 pukul 9.30



dengan materi yang dimasukkan ke dalam tampilan LCD itu, sedangkan pendorong banyak sekali mas, saya simpulkan sedikit saja antara lain keenyoyan guru dalam mengajar sehingga disukai murid, disini sudah disediakan Wifi untuk mencari bagan materi yang akan disajikan gurunya, lalu kualitas LCD disini lumayan baik jadi kejernihan gambar terlihat jelas dan faham, sarana dan prasarana lain yang menunjang cukup banyak semisal ada Labkom yang semuanya disediakan LCD projector mas.<sup>38</sup>

#### a. Alat Media

Alat media adalah yang paling vital dalam penerapan media audio visual dalam pembelajarannya di dalam kelas, namun ada juga kendala yang membuat pembelajaran di dalam kelas dan ada juga pendorong yang membuat pembelajaran ini sukses.

Mengenai alat juga ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan antara lain kelayakan dan jenis kualitasnya, berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber Tata Usaha :

“Kalau saya menilai tentang alatnya 100 persen sudah sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran ini dan saya setuju mas, namun ada juga faktor lain semisal alat tersebut dalam pemakaian sering ngawur artinya guru tersebut keliru cara menggunakannya, atau kemarin itu pas pelajaran apa lupa saya itu ada guru yang tak tahu cara menyalakan alatnya dan mengoprasikan, karena dia buru-buru dan sangat ingin menggunakan materinya pada LCD akhirnya dia ngawur pemakainya, ya di gudang itu sudah ada beberapa yang rusak mas.”<sup>39</sup>

Mengenai solusi untuk mengatasinya bagaimana, berikut hasil wawancara selanjutnya dengan Tata Usaha sekolah :

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 10 April 2019 pukul 11.30

<sup>39</sup> Hasil wawancara guru MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 11 April 2019 pukul 9.30

“Dari pihak sering ada rapat mengenai pembahasan tentang penggunaan alat-alat media yang berada dalam ruang kelas mas, para guru itu dibina dan diramut atau lebih mudahnya dari guru dibina kemudian dari guru itu di nasihatkan kepada siswa-siswa mengenai hal tersebut.<sup>40</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat ditemukan beberapa temuan-temuan yang terlihat antara lain:

### **1. Bagaimana Proses Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadist MA Darul Huda Wonodadi Blitar**

Memang dalam penerapannya dari titik awal sampai titik akhir memerlukan tata cara yang semestinya agar penerapan tersebut bisa dijalankannya dengan baik dan benar. Guru mata pelajaran menggunakan bagan-bagan dalam tata cara awal untuk proses penerapan Media Audio Visual sebelum disajikan dalam pembelajaran di dalam kelas, dalam penerapannya ini membutuhkan alat-alat dan materi-materi yang sesuai dengan materi pelajaran untuk mencapai keberhasilan.

- a. Guru mempersiapkan alat-alat media berupa Laptop, LCD Projector dan Speaker.

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara Tata Usaha MA Darul Huda Wonodadi pada tanggal 11 April 2019 pukul 9.30

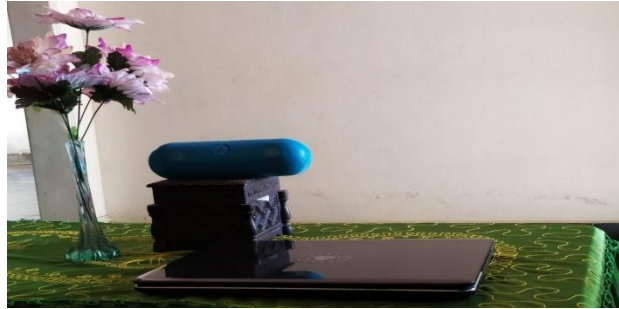


Foto peralatan mengajar di MA Darul Huda Wonodadi, Blitar

- b. Materi disampaikan melalui Film Pendek atau Video, dan MS Power Point.



Foto film pendek di MA Darul Huda Wonodadi, Blitar

- c. Persiapan Bahan Materi didownload dari Inetrnet atau youtube.
- d. Metode dalam penyampaian menggunakan Penerapan Media Audio Visual digunakan ceramah dan tanya jawab.
- e. Guru menampilkan pesan gambar dan suara agar siswa mampu menguasai dan memahami pelajaran selain dari penjelasan guru juga bisa mengamati objek secara langsung lewat gambar dan tulisan.



Waktu berlangsungnya pembelajaran didalam kelas

**2. Bagaimana hal-hal yang mendukung dan menghambat penggunaan media audio visual pembelajaran Al-Quran dan Al-Hadits di MA Darul Huda Wonodadi Blitar?**

- a. sarana prasarana, dari hal ini dapat dilihat faktor pendorongnya adalah kelas yang lengkap dengan alat media.
- b. Anak didik yang merespon baik tentang materi yang disampaikan dan yang mersepon namun tak memahami dari materi yang disampaikan.
- c. Faktor pendidik yang menyajikan materi terkadang tak sesuai dengan buku pelajaran, lalu guru yang telah memiliki ilmu komputerisasi yang baik.
- d. Alat media

**C. Temuan Penelitian**

Dengan pemaparan diatas peneliti akan menyajikan data berupa tabel ataupun gambar yang kemudian diberi kesimpulan untuk menentukan bahwasannya data tersebut diperjelas oleh peneliti.

Sesuai dengan judul skripsi “*Strategi Guru dalam Memanfaatkan Audio Visual Sebagai Pembelajaran Al-Qur’an dan Al-Hadist Kelas X di MA Darul Huda Wonodadi Blitar tahun 2019*”

Serta pembahasan dapat dianalisis adalah:

**1. Bagaimana Proses Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadist MA Darul Huda Wonodadi Blitar**

a. Mempersiapkan alat media

Hal yang sedemikian sangat diperlukan untuk mengawali pembelajaran dengan menggunakan penerapan media audio visual, karena media yang digunakan adalah media yang berbasis Audio artinya suara dan visual artinya gambar, jadi yang sangat perlu diperispakan alatnya adalah Laptop sebagai, LCD projector dan speaker hal tersebut sudah sangat tepat untuk menyampaikan materi audio visualnya. Media ini memegang erat yang sangat penting dalam proses belajar. Media audio visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. audio visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata dapat di ambil hikmahnya.

b. Menggunakan Film Pendek

Menampilkan Short film atau Film Pendek yang berhubungan dengan materi ini bertujuan agar siswa lebih fokus terhadap materi

pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. peneliti mengamati bahwasannya siswa sangat begitu mengamati dan memahami dari sebuah penayangan short film yang berkaitan dengan materi oleh guru bidang studi Al Qur'an Hadist.

c. Penggunaan Power Point

Menurut hasil data yang dikemukakan adalah mengenai penggunaan Power Point untuk menggunakan tampilan pembelajaran yang visual saja, lalu saya masukkan materi dalam bagan-bagan yang unik dan tampilan-tampilannya, senagaja saya buat seperti ini agar anak selalau ada dorongan motivasi untuk belajar pelajaran ini, mengingat pelajaran Al Qur'an Hadist jarang belum diminati dari banyak kalangan siswa karena masalah kesulitan dalam membacanya hal ini akan memudahkan penyajian data dari guru dengan bentuk tulisan, narasi, deskriptif materi yang ditampilkan pada LCD Projector. Dari pemaparan gambar diatas siswa tampak fokus kepada LCD Projector yang menampilkan materi dengan MS Power Point.

Dalam hal ini guru menggunakan materi yang tertulis pada MS Power Point dalam bentuk gambar disertai penjelasan tertulis maupun penjelasan secara lisan dari guru tersebut. Peneliti mengambil data hasil wawancara dari guru bidang studi mengenai bagaimana cara mengolah materi dengan PPT atau Power Point untuk pembelajaran dan mengajar, dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa akan mengenal

materi dan juga disertai gambar nyata untuk memperjelas materi secara komprehensif. Hal sedemikian ini membantu siswa yang kurang mengetahui materi sepersekian persen dengan hasil nyata dari sebuah tampilan yang ada di LCD Proyektor.

- d. Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam penerapannya. Hal sedemikian ini akan mengiringi proses pembelajaran yang berlangsung dalam penerapan media audio visual di kelas, dalam metode ini keberlangsungannya adalah menjelaskan disetiap bagan-bagan materi yang ditampilkan di LCD kemudian dari murid sendiri akan memahami dari apa yang ditampilkan oleh guru. Sedangkan tanya jawab akan diluahkan oleh guru kepada para siswa untuk sekedar mengevaluasi dari yang disampaikan tadi apakah sudah faham dengan materi tersebut.

**2. Bagaimana hal-hal yang mendukung dan menghambat penggunaan media audio visual pembelajaran Al-Quran dan Al-Hadits di MA Darul Huda Wonodadi Blitar?**

Selain itu juga ada sesuatu yang menjadi faktor pendukung dan penghambatnya, menurut hasil kesimpulan wawancara narasumber dari guru mata pelajaran Bapak Lukman menjelaskan bahwa faktor pendukungnya meliputi faktor sarana prasarana, faktor anak didik, faktor pendidik, faktor alat media :

1. Sarana dan prasarana
2. LCD projector yang masih layak digunakan
3. Ketertarikan siswa dengan media itu
4. Materi yang disajikan mudah untuk dimasukkan dalam tampilan dalam LCD
5. Adanya speaker aktif yang disediakan dari pihak sekolah.

Selain itu ada juga faktor yang memberi hambatan mengenai penerapan media ini, yaitu meliputi:

1. Daya listrik yang kadang sering tidak kuat kapasitasnya
2. Pencarian materi kadang jarang sangat mengena dengan isi materi pelajaran dari buku cetak
3. Kurangnya perawatan yang baik dari pihak sekolah mengenai adanya alat media yang meliputi saklar dan kabel LCD proyekturnya yang dikhawatirkan akan mudah rusak.

Selain data diatas ada pula faktor pendorong dan penghambat dalam penerapan media audio visual untuk menumbuhkan motivasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadist lainnya antara lain:

#### 1. Faktor-Faktor Belajar

Belajar sebagai proses aktivitas selalu dihadapkan pada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut ini:



## 2. Faktor Individual

- a. Fisiologis, meliputi keadaan jasmani
- b. Psikologis, meliputi: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.

## 3. Faktor Sosial/faktor dari luar

Meliputi: faktor keluarga, keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.

## 4. Motivasi guru

Seorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal, yaitu mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal itu patut dipelajari dan diterapkan di kehidupan sehari-hari.

## 5. Konsentrasi

Konsentrasi dimaksudkan sebagai pemusatan segenap kekuatan perhatian kepada suatu situasi belajar. Di dalam konsentrasi ini keterlibatan mental secara detail sangat diperlukan guna untuk mendalami materi yang diajarkan.

## 6. Reaksi

Di dalam kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai wujud reaksi. Fikiran dan otot-ototnya harus dapat bekerja secara harmonis, sehingga subyek belajar itu bertindak atau melakukannya dengan baik. Dengan motivasi dan segala faktor-faktor tentang penerapan media audio visual yang sedemikian ini siswa akan lebih giat dan aktif, sungguh-sungguh, serta akan sangat membantu guru mata pelajaran dalam penyampaian materi pelajarannya. Dengan demikian selesainya pembahasan tersebut diatas maka selesailah pembahasan mengenai analisis data.